

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (*Perkeni*, 2021). Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah. Hiperglikemia atau gula darah yang meningkat, merupakan efek umum dari diabetes tidak terkontrol yang menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, khususnya saraf dan pembuluh darah (Murtiningsih et al., 2021).

Prevalensi diabetes melitus pada penduduk ≥ 15 tahun di Indonesia sebesar 6,9% pada tahun 2013 dan terjadi peningkatan 10,9% pada tahun 2018. Menurut Riskesdas 2018 prevalensi diabetes mellitus di Indonesia pada penduduk semua umur sebesar 1,5% atau 1.017,290 jiwa. Sedangkan menurut karakteristik pekerjaan sebesar 1,09% atau 75.781 jiwa pada jenis pekerjaan pegawai swasta yang menduduki peringkat 7 dari 9 jenis pekerjaan. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2020 tercatat sebanyak 15.397 kasus Diabetes Melitus, dengan prevalensi penderita lakilaki sebanyak 7.642 kasus dan perempuan 7.755 kasus.

DM dapat dicegah dengan menghilangkan faktor risiko adanya pola makan yang tidak sehat. Pola makan (*dietary habits*) yang tidak sehat, seperti makan-makanan yang berlebihan atau kelebihan zat gizi seperti karbohidrat merupakan faktor risiko untuk terjadi DM (Chandra & Restuastuti, 2007). Orang yang memiliki pola makan yaitu sering mengonsumsi sumber makanan tinggi karbohidrat (nasi, roti dan mie), minuman dan makanan manis, daging berlemak, sumber lemak, makanan cepat saji serta makanan yang diawetkan berisiko 11,8 kali lebih besar untuk terkena DM tipe 2 dibandingkan dengan orang yang memiliki pola makan (Wijayanti et al., 2020)

Penatalaksanaan pasien diabetes mellitus dikenal 4 pilar penting dalam mengontrol perjalanan penyakit dan komplikasi. Empat pilar tersebut

adalah edukasi, terapi nutrisi, aktifitas fisik dan farmakologi (Putra & Berawi, 2015).

Terapi gizi medis merupakan komponen penting dalam pilar penatalaksanaan diabetes yang bertujuan untuk mencegah dan memperlambat laju perkembangan komplikasi kronis dari diabetes dengan memodifikasi asupan gizi dan gaya hidup. Pada setiap penyandang diabetes, terapi gizi medis bersifat individual sebab harus mempertimbangkan kebiasaan makan setempat, metabolisme, aktivitas fisik, dan adanya komorbid (Tumiwa & Langi, 2013).

Edukasi diabetes merupakan pendidikan mengenai pengetahuan dan ketrampilan bagi pasien diabetes yang bertujuan mengubah perilaku untuk meningkatkan pemahaman klien akan penyakitnya. Berdasarkan penelitian (Restuning P, 2015) edukasi diabetes berpengaruh bermakna terhadap kepatuhan pengaturan diet pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Terdapat perbedaan signifikan kepatuhan pengaturan diet pada kelompok intervensi antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi diabetes.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan assesmen pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.
- b. Menyusun diagnosis gizi yang telah ditetapkan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.
- c. Merencanakan dan mengimplementasikan intervensi gizi (terapi diet dan edukasi gizi) pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.

- d. Melakukan monitoring dan evaluasi antropometri, biokimia, fisik/klinis, tingkat konsumsi energi dan zat gizi, terapi edukasi, kualitas hidup, dan *self management* pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.

2. Manfaat Praktis

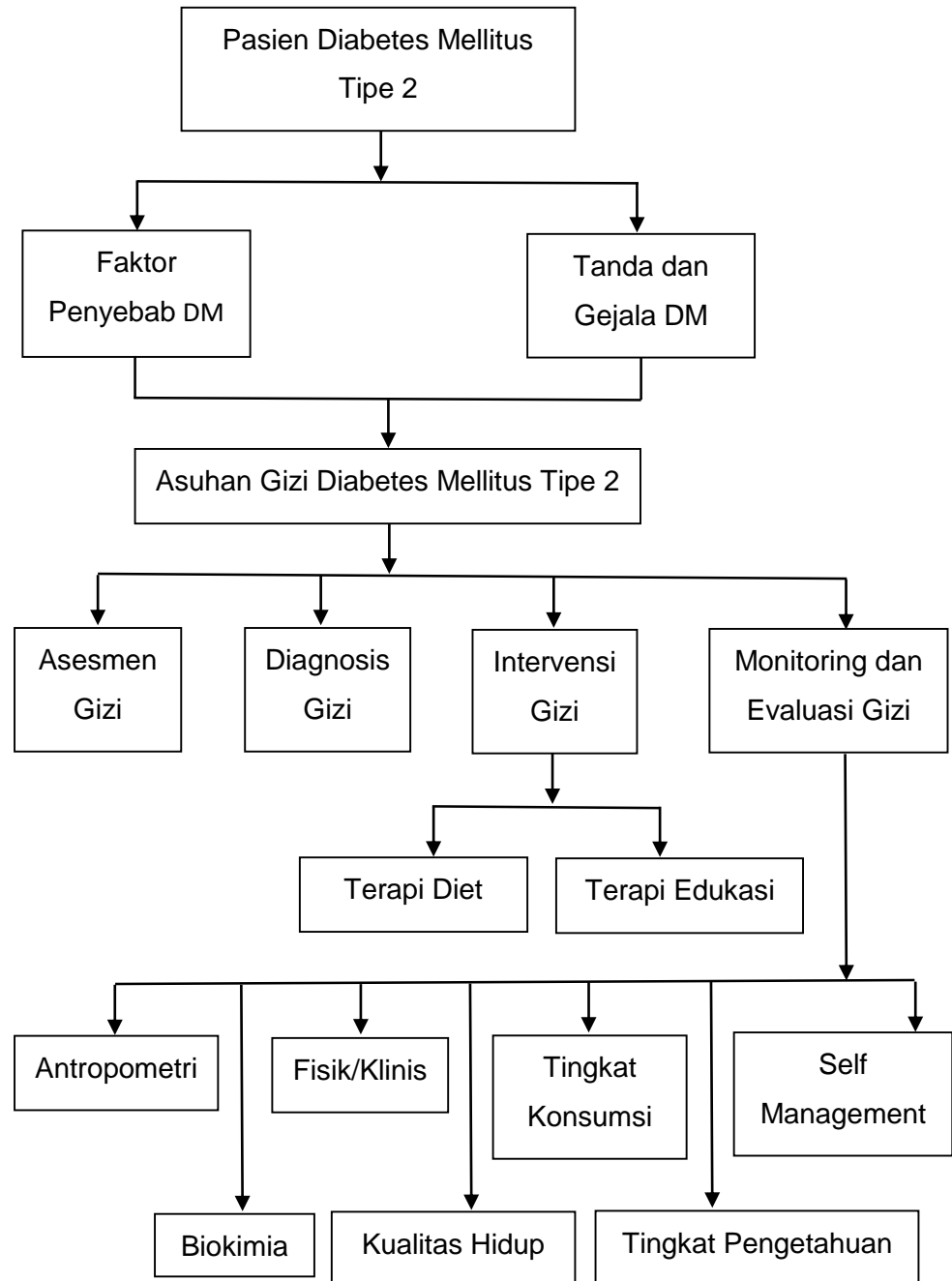
a. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar, acuan dan bahan rujukan (*referensi*) dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2 pada karyawan swasta.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep